



USIA PALING RENDAH 25 TAHUN

Pendaftaran Panwascam Dibuka 21 September

YOGYA (KR) - Panwaslu Kota Yogya mulai melakukan sosialisasi terkait rencana pembentukan badan adhoc berupa Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam). Sesuai juknis dari pusat, pendaftaran dan penerimaan berkas akan dibuka pada 21 September mendatang.

Ketua Divisi Humas dan Hubungan Antar Lembaga Bawaslu Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, menjelaskan pendaftaran dan penerimaan berkas akan dilayani selama tujuh hari atau hingga 27 September 2022. "Pendaftaran tahap pertama hanya seminggu. Kalau terpenuhi dua kali lipat anggota Pengawas Pemilu Kecamatan maka pengumuman ditutup. Tetapi jika belum memenuhi kuota jumlah peserta maka akan dibuka lagi tahapan ke dua pada 2-8 Oktober 2022," urainya, kemarin.

Jumlah anggota badan adhoc tersebut ialah tiga orang di tiap kemantren atau kecamatan. Sehingga jumlah pendaftar

di masing-masing kemantren minimal enam orang. Bawaslu Kota Yogya optimis minat masyarakat untuk menjadi pengawas pemilu di wilayah cukup tinggi. Sehingga diharapkan pendaftaran tahap pertama jumlah pendaftar sudah bisa memenuhi kuota.

Terkait persyaratan calon anggota Panwascam, menurut Harsya sudah dijabarkan dalam juknis dari Bawaslu RI. Salah satunya ialah usia minimal pendaftar ialah 25 tahun. Selain itu berdasarkan di wilayah yang bersangkutan serta tidak pernah menjadi anggota partai politik atau telah mengundurkan diri dari keanggotaan sekurang-kurangnya

lima tahun sejak mendaftar.

"Memiliki kemampuan yang berkaitan penyelenggaraan pemilu atau kepartaian juga diharuskan guna memaksimalkan tugas pengawasan kepartaian," imbuhnya.

Calon anggota Panwascam juga diharapkan mampu bekerja penuh waktu. Hal ini karena tugas pengawasan di wilayah cukup krusial lantaran berhadapan langsung dengan kondisi lapangan. Sehingga bagi pendaftar yang berprofesi sebagai aparatur sipil negara (ASN) harus mendapatkan izin dari atasan langsung. Sementara pendidikan minimal ialah jenjang SMA sederajat.

Harsya menambahkan, tahapan dari proses pendaftaran hingga pelantikan memakan waktu satu bulan. Setelah memverifikasi berkas pendaftaran, pihaknya juga akan membuka tanggapan dan masukan dari masyarakat terhadap calon anggota Panwascam yang lolos se-

leksi administrasi. "Sesuai tahapan, proses pelantikan dan pembekalan anggota Panwaslu Kecamatan akan kami gelar pada 26-28 Oktober 2022," tandasnya.

Terkait ketugasan badan adhoc tersebut, Harsya memaparkan ada sembilan aspek utama yang telah ditetapkan. Di antaranya melakukan pencegahan dan penindakan di wilayah kemantren terhadap pelanggaran pemilu. Di samping itu mengawasi tahapan penyelenggaraan pemilu di tingkat kemantren, mencegah terjadinya praktik politik uang, mengawal netralitas semua pihak, hingga mengevaluasi pengawasan pemilu di wilayahnya. Seluruh ketugasan itu pun akan dijabarkan dalam pembekalan.

Sebelumnya, Harsya juga memastikan honorarium bagi anggota badan adhoc pengawas pemilu akan mengalami kenaikan dari pemilu sebelumnya. Dari informasi awal, honor Ketua Panwaslu Kecamatan pada Pemilu 2024 menda-

tang mencapai Rp 2,5 juta per bulan sedangkan anggota Rp 2,3 juta per bulan. Pada pemilu sebelumnya, Ketua Panwaslu Kecamatan mendapat honor Rp 1,8 juta per bulan dan anggota Rp 1,6 juta per bulan. Honor Panwaslu Kelurahan yang sebelumnya Rp 900.000 dan Pengawas TPS Rp 550.000, dipastikan juga akan mengalami kenaikan yang signifikan.

Honor tersebut masih belum termasuk pendapatan tambahan lainnya. Seperti Panwaslu Kecamatan tiap bulan masih mendapatkan uang transport perjalanan dinas. Selain itu jika ada bimbingan teknis, rapat maupun sosialisasi juga disediakan honorarium tambahan. Besaran uang transport itu bahkan lebih tinggi dibanding badan ad hoc KPU. "Besaran teknis honorarium itu akan diatur lebih lanjut. Tetapi harapannya mampu memacu kinerja dalam mengawasi jalannya pemilu," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005